

SKRIPSI

**STRATEGI BIMBINGAN MANASIK IBADAH HAJI
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN IBADAH HAJI
PADA CALON JAMAAH HAJI DI KBIH NURUSSALAM
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**ZAKKY FAKHRIL AMIN
NPM. 1704010013**



**Jurusan Manajemen Haji Dan Umroh
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITIUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**STRATEGI BIMBINGAN MANASIK IBADAH HAJI
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN IBADAH HAJI
PADA CALON JAMAAH HAJI DI KBIH NURUSSALAM
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ZAKKY FAKHRIL AMIN
NPM. 1704010013

Pembimbing I : Nizaruddin, S.Ag.,MH.
Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan Manajemen Haji Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : I(satu) berkas
Hal : Pengajuan Untuk Di Munaqasahkan
Saudara Zakky Fakhril Amin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonmi Dan Bisnis Islam
Insitut Agama Islam Negeri (lain) Metro
Di_
Tempat

AssalamualaikumWr.Wb

Sesudah kami melaksanakan pemeriksaan, bimbingan serta perbaikan maka skripsi saudara:

Nama : Zakky Fakhril Amin
Npm : 1704010013
Fakultas : Ekonomi Islam
Jurusan : Manajemen Haji Umrah
Judul :Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji
Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Haji
Pada Calon Jamaah Haji Di KBIH Nurussalam
Lampung Timur

Sudah kita setuju serta dapat di ajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro agar di munaqasahkan.

Demikian dan atas perhatiannya, kami haturkan terimakasih.

Wassalamualikum Wr. Wb.

Metro, 12 Juni 2021

Pembimbing II

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag, MII
NIP.197403021999031001



Selvia Nuriasari, M.F.I
NIP.198108282009122002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Strategi Bimbingan Dan Manasik Ibadah Haji Meningkatkan Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji Di KBH Nurussalam Lampung Timur

Nama : Zakky Fakhri Amin
Npm : 1704010013
Fakultas : Ekonomi Islam
Jurusan : Manajemen Haji Umrah

MENYETUJUI

Untuk di munaqasyahkan pada sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 12 Juni 2021

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag, M.H.
NIP. 197403021999031001

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.F.I
NIP. 198108282009122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-4483 / 11.28.3 / D / PP-00-9 / 12 / 2021

Skripsi dengan Judul: **“STRATEGI BIMBINGAN MANASIK IBADAH HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN IBADAH HAJI PADA CALON JAMAAH HAJI DI KBIH NURUSSALAM LAMPUNG TIMUR”**, disusun oleh: ZAKKY FAKHRIL AMIN, NPM: 1704010013. Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal: jumat/26 November 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag.,M.H

()

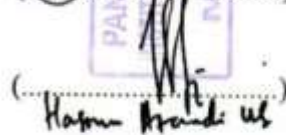
Pembahas I : Hermanita, M.M

()

Pembahas II : Selvia Nuriasari M.E.I.

()

Sekretaris : Hasrun Afandi US, M.M

(
Hasrun Afandi US)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

()
Dr. Mat Jalli, M. Hum
NIP. 19620812199803 1001

ABSTRAK

STRATEGI BIMBINGAN MANASIK IBADAH HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN IBADAH HAJI PADA CALON JAMAAH HAJI DI KBIH NURUSSALAM LAMPUNG TIMUR

Oleh :

ZAKKY FAKHRIL AMIN

NPM. 1704010013

KBIH adalah lembaga atau yayasan sosial Islam dan pemerintah bergerak di bidang Bimbingan Manasik Haji untuk jamaah haji di dalam negeri maupun saat pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci. KBIH sebagai organisasi sosial kemasyarakatan diberikan wewenang oleh pemerintah untuk menyelenggarakan bimbingan haji. Sebagai lembaga bimbingan ibadah haji KBIH memerlukan adanya strategi dalam melaksanakan bimbingan manasik haji.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi bimbingan manasik ibadah haji berupa pemenuhan kebutuhan jamaah haji dalam hal peningkatan pengetahuan jamaah tentang ibadah haji di KBIH Nurussalam Lampung Timur. Metode yang digunakan adalah kualitatif dan memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Insidental Sampling*. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis berfikir secara induktif.

Hasil yang disimpulkan bahwa strategi bimbingan manasik ibadah haji pada KBIH Nurussalam Lampung Timur cukup baik hal ini dilihat dalam pemenuhan kebutuhan pemahaman jamaah mengenai ibadah haji seperti diberikannya bimbingan manasik haji dengan metode serta modul yang cukup baik dan di paparkan oleh pemateri yang berkompeten sehingga materi dapat di serap dengan baik oleh calon jamaah haji pada KBIH Nurussalam Lampung Timur.

Kata Kunci: Strategi, bimbingan manasik haji, KBIH

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakky Fakhri Amin

NPM : 1704010013

Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Menyatakan di bawah skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, terkecuali dari bagian-bagian tertentu yang di kutip berdasarkan sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 November 2021

Yang Menyatakan ,



Zakky Fakhri Amin
NPM.1704010013

MOTTO

فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوَيْ عَدْلٍ مِّنكُمْ وَأَقِيمُوا
الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَلِكَ يُوَعِّظُ بِهِ مَن كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَن يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

Artinya: Barangsiapa yang kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar(2). Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya.yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu(3).(QS.At-Thalaq: 2-3)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, karena atas rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi, ini. Solawat serta salam tetap tercurahkan kehadiran baginda agung Muhammad SAW, yang selalu memberi safaatnya amin. Peneliti dengan bangga mempersembahkan skripsi ini :

1. Ayahanda Mahfud Sidiq dan Ibunda Nurfianti yang tercinta, yang tulus membesarkan, serta membimbingku dengan ikhlas, secara tegas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orangtua mengarahkan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini.
2. Pembimbingku Bapak Nizaruddin, S.Ag.,M.H dan ibu Selvia Nuriasari,M.E.I. dosen-dosen Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas mengajarkan ilmunya dan semoga bermanfaat dimasa depan.
3. Serta Almamater kebanggaanku Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATAPENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam selalu senantiasa tersanjungkan kepada beliau Baginda Nabi Muhammad SWA, seorang Nabi yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan *syafa'at* beliau *diyaumul akhir*. Aamiin.

Penyusunan proposal ini ialah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Manajemen Haji Umroh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti sudah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak Terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, S.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
4. Bpk. Nizaruddin, S.Ag., M.H sebagai Pembimbing satu dan Ibu Sevia Nurisari, M.E.I selaku Pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan

dalam mengarahkan dan memotivasi peneliti guna menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada seluruh Bapak beserta Ibu Dosen IAIN Metro yang sudah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Saran dan beserta kritik sangatlah peneliti inginkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penyusunan karya ilmiah. Dan pada akhirnya waktunya peneliti berharap hasil penelitian yang peneliti akan lakukan dapat berguna bagi ilmu pengetahuan manajemen haji dan umroh dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 22 November 2021

Peneliti,



ZAKYFAKHRILAMIN
NPM.170401001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSTUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi	10
1. Pengertian Strategi	10
2. Dimensi Strategi	12
3. Macam-macam Strategi	12
4. Kerangka Strategi.....	13
B. Pemahaman	15
1. Pengertian Pemahaman	15
2. Indikator Pemahaman	16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman.....	17

C. Bimbingan Manasik Ibadah Haji	17
1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji	17
2. Metode Bimbingan Ibadah Haji.....	22
3. Konsep Metode Bimbingan.....	23
4. Mataeri Manasik Haji.....	24
5. Dasar Bimbingan Ibadah Haji	24
6. Tujuan Bimbingan Manasik Haji.....	27
D. Ibadah Haji	27
1. Pengertian Ibadah Haji	27
2. Dasar Hukum Ibadah Haji.....	27
E. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji	29
1. Pengertian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.....	29
2. Fungsi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji	30
F. Jamaah Haji	30
1. Pengertian Jamaah Haji	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Sifat Penelitian	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi KBIH Nurussalam.....	37
a. Sejarah Berdirinya KBIH Nurussalam	37
b. Tujuan KBIH Nurussalam.....	37
c. Struktur Organisasi.....	38
d. Visi Dan Misi KBIH Nurussalam.....	40
e. Sarana Prasarana KBIH Nurussalam	40
B. Pemahaman Jamaah Terhadap Ibadah Haji	41

1. Gambaran Umum Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH	
Nurussalam Lampung Timur	41
a. Berdasarkan pendidikan.....	44
b. Berdasarkan usia	42
2. Pemahaman jamaah haji sebelum mengikuti bimbingan.....	42
3. Pemahaman jamaah haji setelah mengikuti bimbingan.....	44
C. Strategi bimbingan terhadap manasik haji dalam meningkatkan	
Pemahaman Ibadah Haji pada Calon Jamaah Haji	49
1. Mempersiapkan serta menetapkan pembimbing yang kompeten...	50
2. Menyusun matri bimbingan manasik haji dengan komperhensif...	50
3. Menyelenggarakan praktik manasik haji.....	51
D. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN SERTAPENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRANLAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.1.4 Data tingkat pendidikan jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur

Tabel.2.4 Data usia jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur

Tabel.3.4 Data daftar pembimbing KBIH Nurussalam Lampung Timur

Tabel.4.4 Data materi-materi bimbingan KBIH Nurussalam Lampung Timur

Tabel.5.4 Data jadwal bimbingan manasik KBIH Nurussalam Lampung Timur

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur kepengurusan/organisasi KBIH Nurussalam

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pegumpul Data
2. Outline
3. Surat Bimbingan
4. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
5. Surat Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji ialah suatu ibadah yang kompleks dalam pelaksanaannya karena pelaksanaannya yang dilakukan dan jangka waktu yang cukup panjang yakni pada tanggal 8 sampai dengan 12,13 dzulhijjah dengan segala runtutan wajib haji maupun sunnah haji. Calon jamaah haji harus memiliki pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan ibadah haji karena hal tersebut adalah syarat haji terhadap calon jamaah haji karena salah satu syarat haji adalah istitoah ibadah.¹ Istitoah ibadah adalah kemampuan ilmu atau pengetahuan calon jamaah haji mengenai ibadah haji baik itu rukun, sunnah, wajib, larangan dalam melaksanakan ibadah haji.²

Kelompok bimbingan ibadah haji sebagai suatu kelembagaan sosial keagamaan mengadakan bimbingan manasik ibadah haji kepada calon jamaah haji adalah organisasi yang berlegalitas hukum dan memiliki struktur kerja untuk membina dan membimbing calon jamaah haji.³

Kelompok bimbingan ibadah haji ialah mitra kerja pemerintah di bidang biro haji dan umroh yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mengatasi persoalan pelaksanaan bimbingan dan pembinaan manasikhaji

¹ Joko Efendi, "Pentingnya Istitoah Ibadah dan Istitoah Kesehatan Para Jamaah Haji," *detiknews*, diakses 21 Oktober 2020, <https://news.detik.com/berita/d-2739121/pentingnya-istitoah-ibadah-dan-istitoah-kesehatan-para-jamaah-haji>.

² Muhammad Hafil "Apakah Istithaah dalam Ibadah Haji? | Republika Online," diakses 3 Mei 2021, <https://www.republika.co.id/berita/qbp8z4430/apakah-istithaah-dalam-ibadah-haji>.

³ Nuning Octaviani, "Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH) Maqdis Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Terhadap Calon Jamaah Haji Tahun 2017," *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 17 (2017): 80.

terhadap calon jamaah haji yang telah mendapat kan izin dari mentri agama republik indonesia.⁴

Keterlibatan KBIH dalam melaksanakan pembimbingan manasik haji dan umroh hal itu terdapat dalam Pasal 53 Ayat 1 Undang-undang nomor 8 tahun 2019 yang menyebutkan bahwasanya kelompok bimbingan ibadah haji melaksanakan pendampingan dan bimbingan Ibadah Haji berdasarkan standarisasi bimbingan, pendampingan terhadap calon jamaah haji.⁵

Bimbingan manasik haji yang dilaksanakan kelompok bimbingan manasik haji sangat penting bagi jamaah haji yang belum pernah melaksanakan ibadah haji atau umroh, hal ini Perlu pendampingan dan adaptasi yang luar biasa bagi jamaah haji guna untuk meningkatkan pemahaman calon jamaah mengenai ibadah haji, ⁶ ditambah lagi dengan keadaan jamaah yang memiliki latar belakang berbagai macam, dan pada mayoritas tingkat lulusan pendidikan dasar.⁷

Bimbingan manasik haji bertujuan untuk memberikan ilmu tentang penyelenggaraan ibadah haji, kemampuan tentang ibadah haji yang sesuai panduan manasik haji, memberikan ilmu, kesehatan dan keselamatan dalam pelaksanaan ibadah haji, serta memberikan informasi, tentang gambaran situasi atau kondisi yang yang kemungkinan akan terjadi ketika perjalanan

⁴Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Ibid, Pasal 33 Ayat 1

⁵Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Pasal 53 Ayat 1

⁶Nur Hartanto "Prioritaskan Fasilitas Calon Haji, Aleg PKS Dorong Dialog Rutin Dengan KBIHU Jawa Barat," Fraksi PKS, <https://fraksi.pks.id/2020/10/13/prioritaskan-fasilitas-calon-haji-aleg-pks-dorong-dialog-rutin-dengan-kbihu-jawa-barat/> di unduh pada 17 Oktober 2020.

⁷Fuad Fariz, "Aksi-aksi Heboh Jamaah Haji Indonesia yang Jadi Catatan Kemenag," detiknews, <https://news.detik.com/berita/d-4043104/aksi-aksi-heboh-jamaah-haji-indonesia-yang-jadi-catatan-kemenag> diunduh pada 17 Oktober 2020.

atau selama di tanah suci, dan dalam rangka membentuk jamaah calon haji yang istito'ah secara ibadah dan mandiri. Istito'ah secara ibadah adalah harus memiliki pengetahuan menyeluruh tentang haji, juga bagaimana menempatkan diri di masyarakat dan menjaga kemabruran setelah berhaji.⁸

Dalam keadaan pandemi covid 19 seperti saat ini sedikit mengalami kendala yang sebelumnya kegiatan bimbingan manasik haji di lakukan dengan metode pertemuan langsung namun sekarang tidak dapat di lakukan sepenuhnya kemudian di gantikan dengan metode lain yang menggunakan perkembangan teknologi seperti menggunakan aplikasi whatsapp.⁹ Hal ini di lakukan karena untuk mencegah penularan virus covid 19, namun pembinaan dan pendampingan terhadap jamaah harus tetap di laksanakan agar jamaah dapat memahami ibadah haji dengan sempurna baik rukun,wajib,sunnah maupun larangan ketika melakukan ibadah haji supaya jamaah haji menjadi menjadi haji mabrur.¹⁰

Pada waktu pandemi seperti ini kelompok bimbingan ibadah haji Nurussalam menggunakan metode bimbingan menggunakan aplikasi yang di mana aplikasi yang digunakan adalah whatsapp dengan menggunakan group whatsapp tersebut di berikan bimbingan yang belum tersampaikan pada bimbingan sebelumnya di karenakan bimbmbingan tidak dapat sepenuhnya di lakukan dengan metode langsung dan berkelompok.

⁸ Abdul Kholiq, "Pentingnya Istitoah Ibadah dan Istitoah Kesehatan Para Jamaah Haji."

⁹ Ali Yusuf, "Pandemi Corona Belum Mereda, Bimbingan Manasik Haji di Kab. Bandung Dilakukan Secara Daring," Radar Bandung.id, 27 April 2020, <https://www.radarbandung.id/2020/04/28/pandemi-corona-belum-mereda-bimbingan-manasik-haji-di-kab-bandung-dilakukan-secara-daring/>.

¹⁰ Japeri japeri, "Pengaruh Prediket Haji Mabrur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji," *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2017): 37.

Namun pada waktu pandemi covid 19 sa'at ini banyak tantangan dan rintangan di hadapi oleh kelommpok binbingan manasik ibadah haji Nurussalam dalam menyediakan bimbingan mansik haji terhadap jamaah kelompok bimbingan ibadah haji Nurussalam yang salah satunya adalah kemajemukan jamaah bimbingan ibadah haji nurussalam yang mayoritas berusia lanjut dan berlatar belakang pendidikan sekolah menengah yang menyebabkan sulitnya bimbingan manasik ibadah haji menggunakan metode daring yang menggunakan aplikasi metting dan aplikasi media social.¹¹

Bimbingan manasik haji tidak dapat sepenuhnya di laksanakan menggunakan metode pertemuan seperti biasanya di karenakan perizinan terhadap pengumpulan atau pertemuan dengan banyak orang oleh pihak kepolisian dan gugus tugas pencegahan covid 19 setempat. Pemahaman manasik ibadah haji sangatlah penting bagi calon jamaah haji yang ingin melaksanakan ibadah haji supaya memudahkan jamaah haji ketika sedang menunaikan ibadah haji di dan harapan jamaah haji menjadi haji mabrur.¹²

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas maka di butuhkan strategi yang tepat untuk itulah peneliti berniat untuk mengangkat permasalahan ini kedalam penelitian dengan judul "Strategi BimbingaManasik Ibadah Haji DalamMeningkatkan Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji Di KBIH Nurussalam Lampung Timur"

¹¹wawancara kepada bapak Nur Abidin.

¹²¹²wawancara kepada bapak Haji Supriono.

B. Pernyataan Penelitian

Bagaimana strategi bimbingan manasik haji meningkatkan pemahaman ibadah haji kepada calon jamaah haji KBIH Nurussalam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman ibadah haji kepada calon jamaah haji KBIH Nuussalam.
- b. Untuk mengetahui yang menjadikan faktor faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan strategi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman ibadah haji kepada calon jamaah haji pada KBIH Nurussalam

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang strategi dalam hal bimbingan manasik, khususnya bagi mahasiswa jurusan manajemen haji umrah serta akademisi pada umumnya.

b. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu KBIH Nurussalam dalam hal pelatihan bimbingan manasik ibadah haji di tengah pandemi.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berisikan tentang rangkaian hasil penelitian yang lalu mengenai permasalahan yang akan dikaji, di antaranya:

1. Penelitian Muhammad Hadi, dengan (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta”. Fokus penulisan ini untuk melihat strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh KBIH BinaUmat Kota Yogyakarta dengan metode penelitian deskriptif-kualitatif dan teori yang digunakan adalah manajemen strategik dan pembahasan mengenai bimbingan manasik haji.

Berdasarkan penelitian yang di kemukakan di atas, maka ada persamaan dalam fokus penelitian yaitu meneliti strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji, namun ada perbedaan yaitu peneliti menfokuskan pada strategi perencanaan dan strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji.¹³

2. Penelitian yang di lakukan oleh Nuning Octaviani dengan judul “Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH) Maqdis Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Terhadap Calon Jamaah Haji Tahun 2017”. Fokus penelitian ini untuk mengetahui strategi kelompok bimbingan ibadah haji secara prima terhadap calon jamaah yang ada di KBIH Maqdis. Metode

¹³Mahmud Hadi, *Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih)Bina Umat Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta, Universitas Islam Negri Yogyakarta, 2017).

digunakan adalah kualitatif-deskriptif dan teori digunakan yaitu manajemen strategi, teori kualitas dan teori pelayanan.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang di kemukakan di atas, maka adapersamaan dalam fokus penelitian yaitu meneliti strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji, namun ada perbedaan yaitu pada bagian teori peneliti menggunakan teori pemahaman dan indikator pemahaman.

¹⁴Octaviani, “Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH) Maqdis Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Terhadap Calon Jamaah Haji Tahun 2017.”

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Akdon di dalam bukunya yang berjudul *strategic management for edukasional manajement* menyatakan bahwanya strategi ialah rangka yang memimbing dan mengatur pilihan-pilihan yang memutuskan sifat dan arahan suatu organisasi perusahaan.¹

Sedangkan strategi yaitu suatu pemilihan tujuan dan waktu yang lama dari suatu organisasi serta pengambilan suatu tindakan serta sumber-sumber yang perlu untuk mencapai sasaran tersebut.

Menurut Taufiqurohman mengenai pengertian khusus strategi yaitu suatu aktivitas yang sifatnya berkepanjangan yang mengalami suatu kenaikan dan sesuai dengan perspektif tentang apa yang diinginkan di harapkanoleh para konsumen di masa yang akan datang.²

Strtegi dapat di definisikan sebagai keputusan yang bertujuan untuk waktu yang lama dan pokok dari organisasi serta tindakan alternatif serta peruumusan sumberdaya guna tercapinya tujuan tertentu. Dalam bagian pembimbingan, strategi di rumuskan sebagai berikut:

¹Akdon, *Strategic Manajement For Fondational Management* (Bandung: Alfabeta, 2009), 4.

²Taufiqurohman Taufiqurohman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), 21.

- a. Program keseluruhan pengarahannya serta tindakan sumberdaya guna tercapainya tujuan organisasi.
- b. Program yang dituju dalam organisasi serta perubahan di perlukan, baik meliputi sumberdaya atau kebijakan yang berhubungan sesuai mengalokasikan sumber daya yang ada guna tercapai tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya strategi adalah sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan itu dapat tercapai.

2. Dimensi Strategi

Seperti Winardi katakana dimensi pada strategi di bagi menjadi tiga yaitu:³

- a. Tujuan

Misi adalah apa saja yang yang perlu dicapai. Dari sasaran-sasaran nilai, berpendapat ke arah mana organisasi tersebut melalui, beberapa macam tujuan keorganisasian yang melekat menyeluruh, yang di tempatkan sifat organisasian, dan menetapkan tujuan bagi setiap keseluruhan keorganisasiannya.⁴

- b. Kebijakan

Kebijakan adalah peraturan atau kebijakan yang menggariskan bagian-bagian di dalam kegiatan akan diadakan.⁵

- c. Tahapan-tahapan

³J Winardi, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), 112.

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid*, 113.

Tahapan-tahapan adalah pengambilan keputusan inti atau rangkaian pelaksanaan kebijakan yang akan mencapai rencana yang ditetapkan dalam bagian-bagian yang telah digariskan.⁶

Penelitian ini, peneliti mengambil dimensi strategi menjadikan indikator penelitian yaitu strategi bimbingan manasik haji terhadap pemahaman ibadah haji paa calon jamaah haji di KBIH Nurussalam Lampung Timur.

3. Macam-macam Strategi

Menurut B Elnath Aldi dalam jurnalnya yang berjudul “Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Strategik” terdapat empat macam strategi yaitu:⁷

- a. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi) Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif stratejik.
- b. *Program Strategy* (Strategi Program) Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari program tertentu.
- c. *Recourse Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya) Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya ini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.
- d. *Institusional strategy* (Strategi Kelembagaan) Fokus dari strategi institusional ini ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif stratejik.

Keempat jenis-jenis strategi diatas dapat diperuntukan untuk situasi dan keadaan tertentuesuai dengan situasi kondisional keadaan tertentu dalam penelitian peneliti.

⁶*Ibid.*

⁷ B Elnath Aldi, “UPAYA GENERALISASI KONSEP MANAJEMEN STRATEGIK,” *JURNAL ILMU EKONOMI & SOSIAL* 6, no. 2 (15 Oktober 2015): 65

B. Pemahaman

1. Pengetian Pemahaman

Istilah pemahaman berasal dari kata paham yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang memiliki makna sebagai pendapat, aliran, mengerti benar. Adapun istilah pemahaman memiliki makna cara proses memahami atau memahamkan. Dalam pembelajaran, pemahaman di maksud adalah sebagai kemampuan audience untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh narasumber. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran. Dengan demikian dapat di artikan bahwasanya pemahaman adalah suatu proses terjadinya adaptasi dan transformasi ilmu pengetahuan.⁸

Tipe hasil belajar yang lebih dari pada pengetahuan adalah pemahaman. contohnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan dari kasus lain. Dalam Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan maksud lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat

⁸Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), 186.

melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila dia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Dari berbagai pendapat di atas peneliti berpendapat bahwasanya pemahaman adalah suatu proses terjadinya adaptasi dan transformasi ilmu pengetahuan atau kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah di ketahui dan diingat.

2. Indikator Pemahaman

Indikator merupakan penanda pencapaian yang di tandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur untuk mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.⁹

Indikator pemahaman konsep menurut Permendikbud Nomor 58 tahun 2014 yaitu ¹⁰:

- a. Menyatakan ulang konsep yang telah di pelajari.
- b. Mengklarifikasikan objek-objek berdasarkan persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
- c. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep.
- d. Menerapkan konsep secara logis.

⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: KENCANA, 2014), 157.

¹⁰“PERATURAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN Nomor 58 Tahun 2014,” t.t.

- e. Memberikan contoh atau contoh kontra.
- f. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar sketsa, atau cara lainya).
- g. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat bahwasanya indikator pemahaman adalah apabila jamaah dapat dikatakan paham ketika dapat menyebutkan, membedakan, memberi contoh, serta dapat menggunakan suatu konsep untuk menyelesaikan contoh permasalahan dalam perjalanan ibadah haji.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman dalam pelaksanaan pembimbingan yaitu:¹¹

- a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai gagasan sasaran yang akan tercapai dalam kegiatan pembimbingan. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pembimbingan yang dilakukan oleh pembimbing sekaligus mempengaruhi kegiatan pengantar ilmu kepada orang yang di bimbing.
- b. Pembimbing

Pembimbing adalah pengantar ilmu yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada audiens atau orang di bimbing. Pembimbing adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya.
- c. Kegiatan Pembimbingan

Kegiatan pembimbingan adalah proses interaksi antara pembimbing dengan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan pembimbing dan dipengaruhi oleh keterampilan pembimbing dalam mengolah penyampaian materi.

¹¹Irkhani, "Strategi Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) Muhammadiyah Kota Semarang Dalam Mewujudkan Jama'ah Haji Yang Mandiri," 48.

d. Teknik dan Alat Evaluasi

Teknik evaluasi merupakan cara-cara yang digunakan dalam menyajikan bahan evaluasi. Contohnya dengan memberikan tes, wawancara, pengamatan, dan lain-lain. Sedangkan alat/instrumen evaluasi dipilih berdasarkan cara/teknik evaluasi yang telah dipilih, contohnya butir soal, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan lain-lain. Dalam penggunaannya pembimbing bisa memilih satu cara dan alat evaluasi atau menggunakan lebih dari satu cara dan alat evaluasi.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman ada empat faktor yaitu: tujuan, pembimbing, kegiatan pembimbing, teknik dan alat evaluasi dari ke empat faktor tersebut saling berkesinambungan supaya mempengaruhi pemahaman calon jamaah haji.

C. Bimbingan Manasik Ibadah Haji

1. Pengertian Bimbingan Manasik Ibadah Haji

Kata bimbingan berasal dari kata “guidance”, yang di ambil dari kata dasar “guide”, yang artinya mengemudikan atau menunjukkan, menuntun orang lain ke jalan benar. kata “guidance” memiliki makna bantuan petunjuk, bantuan bimbingan kepada orang lain yang membutuhkan.¹²

Menurut Mathewson bimbingan merupakan sebuah pengembangan dan pendidikan yang mengarahkan lebih kepada proses

¹²Noor Hamid, *Manajemen Bimbinga Haji dan Umrah* (Yogyakarta: Semesta Angkasa, 2020), 5.

belajar.¹³ Sedangkan menurut Frank Parson bimbingan adalah sebuah pekerjaan tertentu yang di pelajari oleh para peminat dan ahlinya.¹⁴

Makna dari kata bimbingan juga dapat di artikan dengan "suatu proses pemberian bantuan yang bejangka waktu tertentu dan dilakukan secara bertahap kepada individu atau kelompok guna memecahkan masalah yang mereka hadapi".¹⁵

Dari berbagai pendapat di atas,,peneliti berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu kegiatan timbal balik antara pembimbing terhadap orang yang di bimbing dalam rangka untuk membantu memecahkan permasalahan yang sedang dialaminya.

Manasik adalah peragaan,pembimbingan pelaksanaan ibadah haji,¹⁶ manasik biasanya di bawah naungan oleh Kementrian Agama yang di kemudian di bagi menjadi dua yaitu tingkat Kecamatan, dan Kabupaten/Kota kemudian dari pihak swasta yaitu kelompok bimbingan ibadah haji. Selama pelaksanaan manasik peserta jamaah dibimbing oleh mentor untuk mengetahui rukun, wajib sunnah pelaksanaan ibadah haji baik di Indonesia ataupun ketika berada di Arab Saudi.¹⁷

Dalam menjalankan manasik haji wajib dengan contoh dan pedoman manasik haji Rasulullah SAW, di karenakan ibadah haji adalah

¹³Abdul Hanan, "Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016", *JIME* 3, no. 1/2017, 63.

¹⁴Abdul Hanan, 63.

¹⁵Kaminudin Telaumbanua, "Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar", *Jurnal Warta*, No. 49/2016, 4.

¹⁶Dendi Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, 910

¹⁷japeri, "Pengaruh Prediket Haji Mabruur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji", *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 1/2017, 113.

ibadah mahdhah penerapannya harus mengikuti pedoman dari Rasulullah SAW sebagaimana perintah beliau "*hendaklah kamu mengambil manasik hajimu dari aku*" (HR. Muslim).¹⁸

Menerut Noor Hamid manasik adalah pembelajaran berupa peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun, persyaratan, wajib, sunnah, maupun hal-hal yang di larang melakukan selama dilaksakanya ibadah haji. Selaian itu jamaah juga akan belajar praktik bagaimana cara menggunakan kain ihram, tawaf, sa'i, tahallul, serta prosesi ibadah-ibadah lainya dengan kondisi yang di buat dengan sedemikian rupa seperti keadaan di Arab Saudi.¹⁹

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti berpendapat bahwa manasik adalah peragaan ibadah haji yang di buat sedemikian rupa menyerupai kegiatan ibadah haji seperti tawaf, sai, tahlul, dan wukuf dan dilakasanan oleh Kementrian agama atau pihak swasta yaitu kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH). Didalam pelaksanaan manasik di bimbing oleh pembimbing terhadap jamaah.

Ibadah haji adalah mengunjungi Baitullah untuk menegerjakan ibadah seperti : wukuf di padang arafah, melomtar jumrah, tawaf, sai, tahalul, serta iabadah-ibadah haji yang lain.²⁰

¹⁸Japeri, "Pengaruh Prediket Haji Mabruur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji", 113.

¹⁹Noor Hamid, *Manajemen Bimbinga Haji dan Umrah*, 6.

²⁰Japeri, "Pengaruh Prediket Haji Mabruur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji", 112.

Di dalam kalimat ibadah haji terdapat dua kata yaitu “ibadah” dan “haji”. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata ibadah memiliki makna perbuatan yang menggambarkan ketaatan kepada Allah SWT,²¹ sedangkan kata haji memiliki arti berniat beribadah ke Baitullah dengan kemampuan, cara, dan waktu, yang telah ditetapkan.²²

Menurut Ahmad Syarwat ibadah haji adalah berziarah ke Baitullah, Padang Arafah, Muzdalifah, dan Mina di waktu tertentu yaitu pada bulan Syawal, Dzulqa’dah, dan sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah untuk melakukan amalan tertentu yaitu rukun haji, wajib haji, dan sunnah haji dengan niat ibadah karena Allah SWT.²³

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti berpendapat bahwa ibadah haji adalah suatu perjalanan ibadah ke Baitullah pada bulan-bulan tertentu yang di dalamnya terdapat runtutan ibadah (tawaf, sai, wukuf, dan tahalul) yang dikerjakan dengan niat ibadah karena Allah SWT.

Dilihat dari pendapat peneliti sebelumnya mengenai bimbingan, manasik, dan ibadah haji maka penulis menarik kesimpulan bahwasanya bimbingan manasik ibadah haji adalah proses pemberian bantuan ilmu pengetahuan kepada individu atau kelompok mengenai ibadah haji, perjalanan ibadah haji, dan peraturan-peraturan ketika melaksakana

²¹ Dendi Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 47.

²² Istianah, "Prosesi Haji dan Maknanya", *Esoterik: Jurnal Akhlak dan TaSawuf* 2, no. 1/2016, 31.

²³ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan (6) : Haji*, 6 (Jakarta: DU Publishing, 2011), 23.

ibadah haji, agar calon jamaah haji dapat menguasai sejak sebelum keberangkatan, selama di Arab Saudi samapai kembali ke Indonesia.

2. Metode Bimbingan Ibadah Haji

Menurut Saiful Akhyar Lubis dalam bukunya “pendidikan dan konseling islam” menyebutkan bahwasanya metode bimbingan dapat dikualifikasi menjadi metode yaitu: ²⁴

a. Metode komunikasi langsung

Yaitu metode yang dilaksanakan dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan yang orang yang ia bimbing.²⁵

1) Metode individual

Dalam metode ini pembimbing melakukan komunikasi langsung secara individual dengan yang di bimbing. Metode ini dapat di laksanakan pada saat percakapan pribadi, kunjungan kerumah, observasi kerja.

2) Metode kelompok

Pada metode ini pembimbing melakukan komunikasi langsung yang di bimbing dalam kelompok. Metode ini dapat di lakukan dengan diskusi kelompok, group teching, sosiodrama, psikodrama.

b. Metode komunikasi tidak langsung

Metode ini dilaksanakan melalui media komunikasi masa. Hal ini dspot di laksanakan secara individual atau kelompok, metode yang dapat di laksanakan adalah:²⁶

1) Metode individual

Metode individual dapat di laksanakan melalui surat menyurat, telepon, fax, dan email.

²⁴Saiful Ahyar Lubis, *Pendidikan Dan Konseling Islam* (Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2008), 94.

²⁵Lubis, 95.

²⁶Lubis, 96.

2) Metode kelompok

Metode kelompok, dapat di lakukan melalui papan bimbingan, brosur, surat kabar, audio visual, audio suara.

Dari berbagai pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya metode bimbingan terdapat dua metode yaitu metode komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung baik dan metode bimbingan kelompok atau individu.

3. Konsep Metode Bimbingan

Didalam metode bimbingan ada beberapa konsep yang harus di mengerti dan di pahami yaitu sebagai berikut:²⁷

- a. Perubahan dan perkembangan masyarakat.
- b. Era globalisasi dan informasi.
- c. Modernisasi.
- d. Sumber permasalahan kesosialan.
- e. Keindividualan.

Dari kelima konsep di atas peneliti berpendapat bahwasanya konsep metode bimbingan dapat di petakan dari kelima konsep di atas seperti apa bimbingan yang akan di laksanakan dalam meningkatkan pemahaman calon jamaah haji terhadap ibadah haji itu sendiri..

4. Materi Manasik Haji

Materi yang di sampaikan oleh pemateri adalah materi yang bersifat substantif dan aplikatif sesuai dengan alur dan proses perjalanan ibadah haji. Yaitu sejak mensucikan tubuh, mempersiapkan diri untuk pelaksanaan

²⁷Lubis, 203.

ibadah haji, dan di dalam pelaksanaan ibadah haji, serta penjelasan tentang ibadah haji.²⁸

Peneliti menyimpulkan bahwasanya materi manasik haji adalah materi tentang perjalanan ibadah haji baik yang bersifat substantif dan aplikatif.

5. Dasar Bimbingan Ibadah Haji

Dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji terdapat beberapa peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan bimbingan ibadah haji diantaranya adalah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh, menyatakan bahwa kelompok bimbingan ibadah haji melakukan bimbingan dan pendampingan Ibadah Haji sesuai dengan standarisasi bimbingan dan pendampingan terhadap calon jamaah haji.²⁹ Serta Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor hk.01.07/menkes/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *corona virus disease* 2019 (covid-19) tentang jasa penyelenggara event atau pertemuan yaitu³⁰:

²⁸Kementerian Agama RI, *Tuntunan Praktis Manasik Haji dan Umroh* (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umroh, 2012), 9.

²⁹Muhammad Noor, "Haji Dan Umrah," *Jurnal Humaniora dan Teknologi* 4, no. 1 (Oktober 2018): 57.

³⁰Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), Pasal 3 Ayat 12.

- a. Memastikan informasi terkini terkait di wilayahnya.
- b. Menetapkan seluruh pekerja atau tim yang terlibat memahami tentang protokoler pencegahan dan penularan covid 19.
- c. Mengajukan pengunjung atau partisipan untuk mengindahkan ketentuan jaga jarak minimal 1 meter, memelihara kebersihan tangan dan kedisiplin pemakaian masker.
- d. Menyiapkan tempat pembersih tangan menggunakan sabun yang cukup dan gampang di akses oleh pekerja, peserta, pengunjung.
- e. Menyiapkan cairan pembersih tangan pada area keramaian ketika di lobby, pintu masuk meja resepsionis, dan area public lainnya
- f. Apabila kegiatan di lakukan di dalam gedung, agar memelihara kadar udara di dalam gedung dengan menjaga perputaran udara dan sinar matahari, serta mencuci filter AC
- g. Melaksanakan pencucian dan desinfektan secara berkala (setidaknya 3x dalam satu hari) terlebih di tuas pintu dan tangga, tombol lift, microphone, tempat duduk, dan fasilitas lainnya.
- h. Pantangan masuk untuk pekerja, peserta, pengunjung yang mempunyai gejala demam, batuk, nyeri tengorokan, dan atau sesak nafas.
- i. Proses pelaksanaan kegiatan:
 - 1) Menetapkan jumlah tamu, peserta sesuai dengan daya tampung venue.
 - 2) Mengatur tata ruangan tempat pertemuan
 - 3) Larangan masuk ke rumah ibadah bagi jamaah yang memiliki gejala covid 19
 - 4) Melaksanakan pemeriksaan suhu padapintu masuk. Ketika didapatkan suhu lebih dari $37,3^{\circ}\text{C}$ (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit), maka tidak diperkenankan masuk ke rumah ibadah.

Bimbingan ibadah haji sangatlah penting guna meningkatkan pemahaman jamaah, dalam pelaksanaannya bimbingan ibadah haji harus sesuai dengan standarisasi bimbingan ibadah haji dan protokol kesehatan guna meningkatkan pemahaman jamaah serta mencegah perluasan pandemi covid 19.

6. Tujuan Bimbingan Manasik Haji

Tujuan bimbingan manasik haji adalah agar calon jamaah haji dapat mengerti prosedur penerapan ibadah haji dan aturan-aturan mendasar dalam ibadah haji. Pada bimbingan manasik haji ini, setiap jamaah akan di bimbing untuk melaksanakan penerapan ibadah haji bersama-sama dengan jamaah yang lain.

Bimbingan yang di berikan kepada jamaah mencakupi tatacara ibadah seperti syarat, rukun, wajib, dan larangan di dalam ibadah haji. Selain dari pada itu, jamaah di berikan ilmu-ilmu dasar mengenai haji dan umroh, seperti cara menggunakan kain ihram, sunnah-sunnah di dalam ibadah haji, bahasa arab dasar, pengetahuan tentang keadaan Arab Saudi ketika menjalankan ibadah haji. Untuk memastikan kesiapan jamaah haji dalam melaksanakan ibadah haji.³¹

Sedangkan menurut Noor Hamid tujuan bimbingan manasik ibadah haji adalah :³²

- a. Memberikan jamaah haji dengan pengetahuan dan praktik tata cara ibadah haji sesuai dengan syariat islam.

³¹japeri, "Pengaruh Prediket Haji Mabruur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji", 113.

³²Noor Hamid, *Manajemen Bimbinga Haji dan Umrah*, 10.

- b. Membekali jemaah haji untuk dapat melaksanakan ibadah haji sesuai dengan standar pada buku pedoman bimbingan manasik haji Kementerian Agama.
- c. Meningkatkan kemandirian jemaah haji dan umrah ketika melaksanakan ibadah ataupun di dalam perjalanan haji di Arab Saudi.
- d. Melakukan standarisasi pelaksanaan manasik haji oleh pemerintah dengan prinsipnya ibadah haji bukan sekedar afdhaliatnya saja.

Dari berbagai pendapat di atas peneliti berpendapat bahwasanya tujuan bimbingan ibadah haji adalah meningkatkan pemahaman calon jemaah haji dalam hal ibadah haji penyelenggaraan haji sesuai dengan standar bimbingan ibadah haji.

D. Ibadah Haji

1. Pengertian Ibadah Haji

Secara bahasa haji adalah pergi kesuatu daerah secara teratur. Adapun menurut istilah haji adalah berniat datang ke Baitullah (Mekkah) untuk menunaikan ibadah tertentu. Sedangkan menurut Ibnu al-Humam yang di kutip oleh Muhammad Noor berpendapat bahwasanya haji adalah pergi kesuatu kesuatu daerah tertentu untuk mengerjakan hal tertentu.³³

Dari pendapat diatas dapat di pahami bahwa ibadah haji adalah pergi ke Makkah untuk mengerjakan ibadah tertentu dengan tertib di waktu tertentu.

³³Muhammad Noor, "Haji Dan Umrah", *Jurnal Humaniora dan Teknologi* 4, no. 1/Oktober 2018, 39.

2. Dasar Hukum Ibadah Haji

Di dalam agama islam, penegasan terhadap ibadah haji tidak teramat sangat kuat seperti rukun islam lainnya. Dengan kata lain, ibadah haji memiliki dua status hal ini di peroleh berdasarkan QS.ali-Imron ayat 97:³⁴

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَرَبُّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ
أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Yang artinya: *Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengamalkan haji adalah keharusan manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa melanggar (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam³⁵. (QS. ali-Imron 3: 97)*

Kedua hukum tersebut ialah wajib bagi orang mukmin yang mampu dan tidak wajib bagi orang mukmin yang belum mampu.³⁶

Menurut Ahmad Sarwat hukum tentang sifat dari kewajiban melaksanakan ibadah haji yaitu:³⁷

a. Harus Segera

Ibadah haji wajib di langsung wajib kerjakan setelah memenuhi syarat wajib, tidak dapat di tunda-tunda karena menunda pekerjaan yang memang sanggup di laksanakan adalah perbuatan terlarang, sebab khawatir tidak dapat di kerjakan.

b. Boleh Ditunda

Kewajiban melaksanakan ibadah haji dapat di tunda sampai waktu tertentu walaupun ia sudah memenuhi syarat wajib

³⁴ Kholilurrohman, "Hajinya Lansia Ditinjau Dari Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam", *al-Balagh*2, no. 2/September 2017, 232.

³⁵ QS. ali-Imron (3): 97.

³⁶ Kholilurrohman, "Hajinya Lansia Ditinjau Dari Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam," 232.

³⁷ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan (6) : Haji*, 460.

haji asalkan dengan azam (niat bulat) untuk melaksanakan haji pada saat tertentu nanti. Hal ini berdasarkan ibadah haji bukan ibadah yang sifatnya harus segera di kerjakan.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat di ketahui bahwasanya hukum melaksanakan ibadah haji terdapat dua macam yaitu wajib segera, boleh ditunda hal ini di lihat dari latar belakang dan keadaan seseorang muslim.

E. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

1. Pengertian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

Kelompok bimbingan ibadah haji ialah mitra kerja pemerintah di bidang biro haji dan umroh yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mengatasi persoalan pelaksanaan bimbingan dan pembinaan manasik haji terhadap calon jamaah haji yang telah mendapat izin dari menteri agama republik indonesia.³⁸

Maka peneliti berpendapat bahwasanya kelompok bimbingan ibadah haji adalah suatu rekanan pemerintah dalam hal bimbingan dan pembinaan calon jamaah haji.

2. Fungsi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

Ada dua fungsi kelompok bimbingan ibadah haji yaitu:³⁹

- a. Kelompok bimbingan ibadah haji melakukan bimbingan ibadah haji sesuai dengan standarisasi bimbingan ibadah haji.
- b. Kelompok bimbingan ibadah haji melakukan pendampingan ibadah haji sesuai dengan standarisasi pendampingan ibadah haji.

³⁸Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan UmrahIbid, Pasal 33Ayat 1

³⁹ Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 Pasal 53 Ayat 1

Fungsi kelompok bimbingan ibadah haji terdapat dua fungsi yaitu bimbingan dan pendampingan yang sesuai dengan standarisasi bimbingan ibadah haji.

F. Jamaah Ibadah Haji

1. Pengertian Jamaah Ibadah Haji

Jamaah ibadah haji adalah warga negara yang beragama islam dan telah mengikutkan diri untuk menjalankan ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan.⁴⁰ Jamaah haji terdiri dari dua macam yaitu:

a. Jamaah Haji Regular

Jemaah haji reguler adalah jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang di selenggarakan oleh Mentri Agama.⁴¹

b. Jamaah Haji Khusus

Jamaah haji khusus adalah jamaah haji yang melakukan ibadah haji yang diadakan oleh penyelenggara ibadah haji khusus.⁴²

Dari berbagai pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan bahwansanya jamaah haji di Indonesia di bagi menjadi dua yaitu jamaah haji reguler dan jamaah haji khusus dan telah mendaftarkan diri sesuai dengan ketentuan tertentu.

⁴⁰ Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 Pasal 1 Ayat 4

⁴¹ Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 Pasal 1 Ayat 5

⁴² Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 Pasal 1 Ayat 6

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah metode untuk menemukan secara mendalam dan rasional apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang strategi bimbingan ibadah haji. Penelitian ini menggambarkan penerapan bimbingan manasik ibadah haji KBIH Nurussalam mengenai ”Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji di KBIH Nurussalam Lampung” (Studi Kasus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Nurussalam Lampung).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok bimbingan ibadah haji Nurussalam, yaitu lembaga sosial keagamaan islam yang menyelenggarakan bimbingan ibadah haji di 56 Sumber Gede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Prov. Lampung.

C. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif dan memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Data yang yang dihimpun berupa pertama langsung dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrumen

¹Salmon Priaji Marta, “Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia,” *DIMENSI TEKNIK ARSITEKTUR* 34, no. 1 (Juli 2006): 59–60.

pokok analisisnya, kedua data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji Di KbiH Nurussalam Lampung.

D. Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian di peroleh langsung dari sumbernya dengan mekukan pengukuran, menghitung dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dokumentasi.² Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah ketua, sekertaris KBIH Nurussalam, dan jamaah KBIH Nurussalam. Terkait jamaah KBIH Nurussalam peneliti menggunakan metode *incidental sampling*.

incidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarakan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³

²Handani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 200.

³Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cipta, 2017), 279.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang dihimpun dari sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.⁴Data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-buku, undang-undang atau peraturan pemerintah, jurnal, dan internet, yang berkaitan dengan strategi bimbingan manasik ibadah haji dalam meningkatkan pemahaman ibadah haji pada calon jamaah haji di kbih nurussalam lampung

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah subyek dari mana data dapat di peroleh. Teknik ini di lakukan untuk memeperoleh data dari lapangan sehingga data yang di peroleh dapat di percaya dan di pertanggung jawabkan.⁵ Beberapa teknik yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian peneliti antara lain:

1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden kemudian ia memeberikan jawaban atas pertanyaan pe wawancara.⁶Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis wawancara bebas terpinpin.

⁴Handani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 401.

⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

⁶Handani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 140.

Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara interviu bebas dan interviu terpimpin. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih luas dan terbuka di mana responden memberikan pendapatnya dan peneliti memperhatikan dengan seksama dan mencatat data yang ada dari responden.⁷

Dengan demikian peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada responden (informan) yang di butuhkan antara lain Pak Siswanto selaku ketua serta Pak Supriono selaku sekretaris dari KBIH Nurussalam mengenai strategi bimbingan ibadah haji di KBIH Nurussalam di masa pandemi covid 19, faktor penghambat serta pendukung dalam melaksanakan bimbingan manasik haji di masa pandemi covid 19, dan bagaimana strategi KBIH Nurussalam dalam melaksakan bimbingan manasik ibadah haji di masa pandemi covid 19, dan jamaah KBIH Nurussalam mengenai pemahaman jamaah terhadap pelaksanaan bimbingan manasik ibadah haji di masa pandemic covid 19.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang kumpulakan dalam teknik mdokumentasi cenderung data sekunder.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas peneliti mendapatkan informasi yang berupa data tertulis sehingga peneliti mendaptkan informasi yang valid. Pengumpulan data oleh peneliti dengan

⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 199.

cara menelaah dokumen-dokumen yang ada seperti sejarah singkat, struktur organisasi, foto-foto tentang kegiatan bimbingan manasik ibadah haji pada KBIH Nurussalam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memilih dan merumuskan secara terstruktur data yang di dapat dari hasil interviu, catatan di tempat penelitian, dan bahan-bahan lain, maka dapat mudah di pahami, dan data yang didapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan ke dalam unit-unit, melakukan pencampuran, memasukkan ke dalam sketsa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁸ Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif dalam mengkaji data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan di deskriptifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisa data untuk menjawab masalah penelitian.⁹

Kemudian peneliti mengadakan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi dilapangan guna mengambil suatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dan praktik di lapangan. Metode berfikir yang peneliti gunakan dalam meringkaskan kesimpulan akhir adalah metode

⁸Handani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 162–63.

⁹Handani dkk., 248.

berfikir induktif adalah metode yang digunakan dalam berpikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum.¹⁰

Berdasarkan keterangan diatas, maka peneliti melakukan beberapa proses-proses berfikir seperti berikut:

1. Mengumpulkan fakta-fakta khusus

Metode yang digunakan adalah observasi dan eksperimen.

Mengenai observasi hal ini dilakukan agar mendapatkan data-data yang actual sesuai dengan obyek yang ada.

2. Perumusan hipotesis

Hipotesis ilmiah harus memenuhi syarat, diantaranya dapat diuji kebenarannya, terbuka dan sistematis sesuai dengan dalil-dalil yang dianggap benar serta dapat menjelaskan fakta yang dijadikan fokus kajian.

3. Mengadakan verifikasi

Hal ini dilakukan agar hipotesis yang sudah dilaksanakan dapat dijadikan suatu teori.

4. Perumusan teori dan hukum ilmiah berdasarkan hasil verifikasi

Hasil akhir yang diharapkan dalam induksi ilmiah adalah terbentuknya hukum ilmiah.

¹⁰Diah Prawitha Sari," Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif Dan Abstrak", *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5, no. 1/April 2016, 82.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya KBIH Nurussalam Lampung Timur

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nurussalam Lampung Timur pertama kali berdiri dengan akte notaris pada tanggal 16 November 2014. Kemudian dengan surat rekomendasi izin operasional dari forum komunikasi kelompok bimbingan ibadah haji (FK KBIH) provinsi Lampung Nomor:96/REK/FKKBIH-LPG/2018 tanggal 19 September 2018.

Kelompok bimbingan ibadah haji dipimpin oleh H. M. Dasuki Alamat Jalan Raya Sekampung-Metro Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

b. Tujuan KBIH Nurussalam Lampung Timur

Kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Nurussalam memiliki dasar dan tujuan sebagai penyelenggara bimbingan manasik haji sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 Pasal 53 Ayat 1 bahwa kelompok bimbingan ibadah haji melakukan bimbingan ibadah haji sesuai dengan standarisasi bimbingan ibadah haji.¹

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Ibid, Pasal 53 Ayat 1

Sedangkan tujuan didirikannya KBIH Nurussalam yaitu sebagai berikut:²

- 1) Meningkatkan peribadatan dalam penegembangan proses pelaksanaan ibadah haji, mengembangkan peribadatan secara mandiri pada satuan kelompok bimbingan ibadah haji.
 - 2) Meningkatkan mutu pendidikan pada satuan kelompok bimbingan ibadah haji sesuai dengan profesional bidang yang diempunya, maka diharapkan akan semakin menambah kepercayaan masyarakat kepada penyelenggara satuan kelompok bimbingan ibadah haji serta masyarakat pada umumnya.
 - 3) Membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang pendidikan, agama, mencerdaskan kehidupan bangsa, manusia yang bertaqwa islamaic, cerdas bertanggung jawab terhadap agama bangsa serta Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - 4) Menjungung tinggi agama islam sehingga terwujudnya masarakat yang adil dan makmur yang di ridhoi Allah SWT.
 - 5) Membentuk generasi muda muslim yang berwawasan, beriman, cerdas, terampil berahlak mulia setia dan taat terhadap agama, nusa, bangsa, dan Negara.
- c. Struktur Organisasi KBIH Nurussalam Lmapung Timur

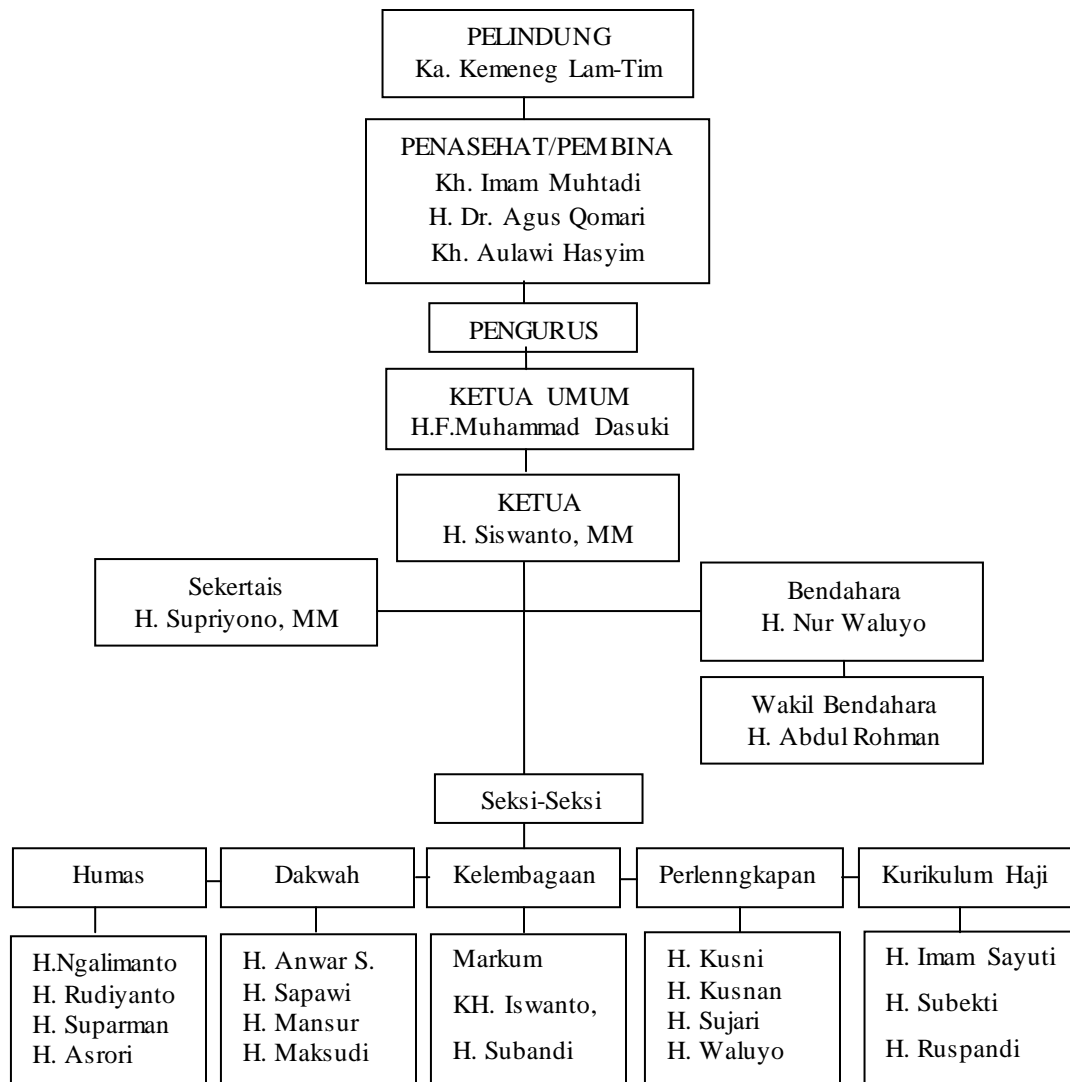
Struktur organisasi/kepengurusan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap organisasi, karena dengan adanya struktur organisasi/ kepengurusan akan terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya.

²Dokumentasi KBIH Nurussalam

Struktur organisasi/kepengurusan KBIH Nurussalam periode 2018 s/d 2023 adalah sebagai berikut³:

Gambar

Struktur kepengurusan/organisasi KBIH Nurussalam



³Dokumentasi KBIH Nurussalam

d. Visi dan Misi KBIH Nurussalam Lmapung Timur

Adapun visi dan misi KBIH Nurussalam adalah:⁴

- 1) Visi KBIH Nurussalam adalah terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji dan umroh yang berkualitas, berwibawa dan bermartabat.
- 2) Misi KBIH Nurussalam adalah :
 - a) Menghantarkan calon jamaah haji hingga mendapatkan ilmu mansikul haji yang berkualitas.
 - b) Sebagai penyelenggara ibadah haji ketanah suci sehingga sampai ke Indonesia (kembali ke rumah).
 - c) Tercapainya cita-cita menuju gerbang sukses menjadi haji yang mabrur/mabruroh, harapan kita, bangsa, masyarakat, dan Negara.
 - d) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga masyarakat jamaah haji dan lingkungan sekitarnya.

e. Sarana dan Prasarana KBIH Nurussalam Lmapung Timur

Dalam melaksanakan bimbingan manasik haji KBIH Nurussalam memiliki sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut:⁵

- 1) Aula.
- 2) Masjid.
- 3) Miniatur ka'bah.
- 4) Sound sistem.
- 5) Lcd proyektor.
- 6) Kursi tamu.
- 7) Tempat mck purta/putri.

⁴Dokumentasi KBIH Nurussalam

⁵ Dokumentasi KBIH Nurussalam

B. Pemahaman Jamaah Terhadap Ibadah Haji

1. Gambaran Umum Peserta Bimbingan Manasik Haji KBIH Nurussalam Lampung Timur

Sebelum peneliti memaparkan hasil penelitian berupa pemahaman jamaah terhadap ibadah haji peneliti perlu menunjukkan bahwa peserta bimbingan manasik haji pada tahun 2020 data menunjukkan bahwa peserta bimbingan manasik haji yang ikut pada KBIH Nurussalam Lampung Timur berjumlah 65 peserta, dengan kriteria sebagai berikut:⁶

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD/MI	12	19%
2	SMP/SLTP/MTS	23	36%
3	SMA/SLTA/MA	19	29%
4	DIPLOMA-S1	11	16%
JUMLAH		65	100%

Tabel.1.4

Berdasarkan data table diatas menunjukkan bahwasanya pendidikan tertinggi pada peserta bimbingan manasik haji di KBIH Nurussalam pendidikan SMP/SLTA/MTS dengan presentase 36% dan presentase terendah yaitu Diploma-S1 yaitu dengan presentase 16%.

⁶Dokumentasi KBIH Nurussalam Lampung Timur

b. Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	$\leq 40-45$	2	3%
2	45-50	10	15%
3	50-55	8	12%
4	55-60	18	29%
5	$60-\geq 70$	27	41%
Jumlah		65	100%

Tabel.2.4

Berdasarkan table di atas mengenai usia menunjukkan bahwa usia tertinggi peserta bimbingan manasik haji di KBIH Nurussalam berusia $60-\geq 70$ dengan presentase 41% dan presentase terendah yaitu pada usia $\leq 40-45$ dengan presentasi 3%.

2. Pemahaman Jamaah Terhadap Ibadah Haji.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat, maka dapat diartikan pemahaman jamaah terhadap ibadah haji adalah kemampuan jamaah untuk mengerti tentang ibadah haji setelah ibadah haji di ketahui dan diingat.

a. Pemahaman Jamaah Haji Sebelum Mengikuti Bimbingan Manasik Ibadah Haji Di KBIH Nurussalam Lampung Timur.

Haji menurut syara' ialah mengunjungi baitullah untuk mengerjakan ibadah seperti wukuf di Padang Arafah, melontar jamrah aqabah, jamrah wustha, jamarah ula, twaf, sa'I, dan ibadah-ibadah lainnya.

Kesemua ini demi memenuhi perintah Allah dan mengharap keridoan-Nya. Dan haji merupakan salah satu rukun islam yang lima. Di dalam ibadah haji bersifat substansif dan aplikatif baik teori atau pun praktek yang di mana jamaah haji harus memahami sebelum melaksanakan ibadah haji.

Jamaah KBIH Nurussalam masih mengerti ibadah haji lebih ke sifat substansifnya belum merambah ke aplikatifnya baik teori atau pun prakteknya di arenakan pemahaman jamaah yang memiliki latar belakang yang cukup beragam baik pendidikan ataupun usia dan di mana ibadah haji juga hanya di pahami sebagai substantif saja belum bagaimana cara mengapliksinya ketika sebelum mengikuti bimbingan manasik haji.⁷ Seperti yang di ungkapkan oleh beberapa jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur sebagai berikut :

1) Bapak Muslim Asrori

“sepengetahuan saya dulu mas haji itu ibadah yang di dalamnya ada tawaf, sai, wukuf, dan melempar jumrah dan di lakukan di Makkah, seperti apa prakteknya saya masih belum begitu paham mas”⁸

2) Bapak Suroto

“kalau sebelum mengikuti bimbingan ibadah haji itu ya rukun islam yang ke 5 mas, ibadah haji juga ibadah wajib bagi yang

⁷ Supriono, Wawancara, Sekertaris KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 23 juni 2021

⁸ Muslim asrori, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 23 juni 2021

mampu, setau saya dulu haji ya tawaf, sai, wukuf dan motong rambut itu”⁹

3) Bapak Bahrudin

“ketika sebelum mengikuti bimbingan mas ibadah haji itu ibadah yang di laksanakan di Arab Saudi, di laksanakan selama 40 hari, di dalamnya terdapat tawaf, sai, lempar jumrah, dan wukuf dan tahalul terus gimana pelaksanaanya saya kurang paham mas”¹⁰

4) Muhamad Solihin

“sebelum mengikuti bimbingan ibadah haji dulu bapak ya taunya ya pesti tawaf yang mengelilingi ka’bah itu, sa’I yang berlari dari bukit safa ke marwah, ada lagi wukuf di padang arafah, melempar batu itu cuman dulu belum tau namanya apa trus gimana caranya itu belum ada bayangan lah dulu bapak ini mas, trus ada lagi yang gundulin rambut itu juga, dulu bapak cuman tau sekedar saja”¹¹

5) Ibu Siti Anisa

“kalau dulu ya ibu tau haji ya dari ngaji-ngaji mas ibadah haji itu ya yang sering di bahaskan mesti tawaf, sa’I, wukuf, melepar jumrah, dan tahalul yang potong rambut mas, ada lagi dam mas dam itu apabila kaum muslimin melanggar ketentuan dalam ibadah haji itu sendiri”¹²

⁹Suroto, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 23 juni 2021

¹⁰Bahrudin, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 24 juni 2021

¹¹Muhamad Solihin, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 25 juni

¹²Siti Anisa, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 25juni 2021

6) Ibu Sumiyati

“sebelum ibu menjadi jamaah manasik haji di KBIH Nurussalam ibu ini pahamnya tawaf, sa’I, wukuf, melempar jumrah, hanya yang empat itu kalau cara melakukannya sesuai syariat agama ibu sangat kurang paham apa lagi doa-doanya”¹³

7) Ibu Nurfianti Mufida

“sebelum ibu ikut bimbingan manasik haji, ibadah haji itu wajib bagi umat islam yang mampu mas, di dalam ibadah haji ada runtutanya ibadah ihram, tawaf, sai, wukuf, melempar jumrah, dan tahalul, di laksanakan di Arab Saudi kalau pelaksanaanya ibu tidak begitu memahami”¹⁴

Calon jamaah haji KBIH Nurussalam Lampung Timur pada umumnya belum begitu mengetahui tentang ibadah haji seperti bagaimana pelaksanaan haji, alur pelaksanaan ibadah haji, dan tata cara ibadah haji, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada umumnya mengetahui ibadah haji sebagai ritual ibadah yang di dalamnya terdapat sa’I, lempar jumrah, tawaf, wukuf dan tahalul.

b. Pemahaman Jamaah Haji Sesudah Mengikuti Bimbingan Manasik Ibadah Haji Di KBIH Nurussalam Lampung Timur

Bimbingan manasik haji merupakan proses pembekalan, arahan dan petunjuk tatacara ibadah haji agar jamaah dapat memahami ibadah

¹³Sumiati, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 28juni 2021

¹⁴ Nurfianti Mufida, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 30 juni

haji baik secara substantif atau aplikatif dan memahami serangkaian ibadah haji.

Bimbingan manasik haji pada KBIH Nurussalam Lampung Timur di laksanakan sebanyak 13 kali pertemuan dan di dalamnya terdapat pemaparan materi mansik haji baik yang sifatnya subtansif dan aplikatif hal ini di upayakan agar jamaah haji dapat mengerti dan memahami ibadah haji secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji pembimbing berupa untuk memaparkan materi kepada jamaah dengan berbagai metode seperti ceramah dan di berikan gambaran atau contoh seperti video foto yang di sampaikan kepada jamaah dan di akhir setiap kali bimbingan di berikan evaluasi pemahaman materi berupa tanya jawab terhadap jamaah dan pembimbing. Dari pelaksanaan bimbingan yang telah dilaksanakan maka di harapkan jamaah dapat memahami ibadah haji secara substantif dan aplikatif sehingga nantinya jamaah dapat melaksanakan ibadah haji dengan sempurna dan menjadi haji yang mabrur.¹⁵

Setelah melaksanakan bimbingan manasik haji yang di laksanakan oleh KBIH Nurussalam bahwasanya jamaah terdapat peningkatan pemahaman terhadap ibadah haji dari yang sebelumnya hanya memahami ibadah haji secara substantif namun setelah mengikuti bimbingan mansik haji jamaah mulai memahami secara

¹⁵Supriono, Wawancara, Sekretaris KBIH Nurussalam Lampunf Timur pada 23 juni 2021

aplikatif.¹⁶ Seperti yang di ungkapkan oleh beberapa jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur sebagai berikut :

1) Bapak Muslim Asrori

“setelah bapak mengikuti bimbingan manasik haji yang bapak ikuti di KBIH Nurussalam mas, bapak mulai memahami apa itu ibadah haji, gimana cara pelaksanaannya, cara mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah haji”¹⁷

2) Bapak Suroto

“ilmu ibadah haji yang di dapat di KBIH Nurussalam itu banyak mas, pakde sudah mengertilah ibadah haji itu gimana pelaksanaannya apa aja berapa jumlah batu yang di lempar ketika melempar jumrah, bagaimana cara melakukan tawaf, sa’I, dan pakde juga mulai belajar menghafalkan doa-doa ketika melakukan tawaf, sa’I, dan ibadah-ibadah haji yang lain”¹⁸

3) Bapak Bahrudin

“kalau masnya tanya tentang pemahaman bapak setelah mengikuti bimbingan, bapak ya mulai mengerti ibadah haji itu seperti apa yang sebelumnya bapak hanya tau tentang wukuf, sa’I, tawaf, dan tahalul sekarang bapak sudah tau klok masih ada satu lagi yang kurang, ada lempar jumroh dan juga ada ihram mas yaitu niat di miqat haji dan mulai menggunakan kain ihram”¹⁹

4) Muhamad Solihin

“sekarang bapak mulai memahami sedikit-sedikit tentang ibadah haji mas setelah bapak bimbingan ibadah haji di KBIH Nurussalam, sekarang kalau di tanya tentang haji gimana ya sedikit mengerti lah mas walaupun kalau ada yang kurag-kurang dikit ya

¹⁶*Ibid*

¹⁷Muslim asrori, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 23 juni 2021

¹⁸Suroto, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 23 juni 2021

¹⁹Bahrudin, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 24 juni 2021

bapa mohon maaf mas karna bapak belum praktek secara langsung di Arab Saudi jadi bapak hanya sekedar mengingat yang di sampaikan pembimbing dulu mas seperti tawaf, sa'I, lempar jumrah, wukuf, tahalul, kegiatan di madinah, di makkah, di musdalifah, dan mina'²⁰

5) Ibu Siti Anisa

“setelah ibu mengikuti bimbingan manasik haji di KBIH Nurussalamibu mulai mengerti tentang rukun haji, cara melakukan tawaf, sa'I, lempar jumrah, wukuf di arafah itu seperti apa dan kita harus memperbanyak doa ketika wukuf, dianjurkan untuk mengambil arba'in di masjid Nabawi, larangan-larangan yang ada ketika berihram'²¹

6) Ibu Sumiyati

“nah setelah ibu mengikuti bimbingan manasik disana ibu baru belajar gimana to ibadah haji itu kalau kita turun di Madinah nanti kita disana slama 8 hari untuk mengerjakan arba'in kemudian apabila sudah sampai di Mekkah kemudian kita melakukan umrah, menunggu waktu haji kemudian baru wukuf di Arafah, mabit di Musdhalifah untuk mengambil batu, melempar jumrah'²²

7) Ibu Nurfianti Mufida

“yang ibu rasakan setelah mengikuti bimbingan manasik haji di KBIH Nurussalam itu sekarang ibu sudah mulai mengerti

²⁰ Muhamad Solihin, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 25 juni 2021

²¹Siti Anisa, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 25juni 2021

²²

pelaksanaanya seperti kalau sa'I itu di lakukan sebanyak tujuh putaran yang di mulai dari bukit safa ke bukit marwah itu itungannya satu mas terus ada titik di mana jamaah melaksanakanya dengan berlari dan juga berjalan, dan tawaf itu dilakukan sebanyak tujuh putaran dan berlawanan dengan arah jarum jam, pundak kiri kita ke arah kiblat, kemudian ketika wukuf jamaah di usahakan untuk memperbanyak berzikir, berdoa, memohon ampunan kepada Allah, dan ketika mlempar jumroh kita menggunakan 70 batu itu nanti di bagi 7 butir di hari pertama, tiga kali nya itu yang sisanya 21 di kali 3 mas kan jadinya 61 itu nah pas 70 butir mas”²³

Calon jamaah haji KBIH Nurussalam Lampung Timur setelah mengikuti bimbingan manasik haji terdapat peningkatan pengetahuan mengenai ibadah haji mengenai ibadah haji secara substantif namun setelah mengikuti bimbingan mansik haji jamaah mulai memahami secara aplikatif.

C. Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Calon Jamaah Haji KBIH Nurussalam Lampung Timur.

KBIH Nurussalam melakukan kegiatan dalam bimbingan manasik ibadah haji melalui beberapa tahapan yang sebelumnya di analisa oleh internal manajemen KBIH Nurussalam Lampung Timur melihat latar belakang jamaah tentang ibadah haji, usia, dan pendidikan jamaah, hal ini

²³Nurfianti Mufida, wawancara, jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur pada 30 juni 2021

dilakukan supaya tujuan dari bimbingan ibadah haji terhadap jamaah dapat tercapai yaitu meningkatkan peribadatan dalam pengembangan proses pelaksanaan ibadah haji, mengembangkan peribadatan secara mandiri pada satuan kelompok bimbingan ibadah haji.²⁴

Dalam melaksanakan strategi bimbingan terdapat beberapa metode yang digunakan oleh KBIH Nurussalam Lampung Timur yaitu:

1. Menetapkan Pembimbing Yang Berkompeten

c. Pembimbing Haji KBIH Nurussalam Lampung Timur:

- 1) Pembimbing utama adalah pembimbing yang telah memiliki ilmu mengenai materi ibadah haji dan memiliki sertifikat pembimbing ibadah haji.
- 2) Pembimbing muda adalah pembimbing yang memiliki pemahaman tentang materi ibadah haji.

Berikut daftar pembimbing KBIH Nurussalam Lampung Timur:

No	Nama Pembimbing	L/P	Keterangan
1	Drs. H. Imam Sayuti	L	Bersertifikat
2	K.H. Imam Muhtadi	L	Bersertifikat
3	Drs. H. Siswanto, MM	L	Bersertifikat
4	K.H. Iswanto , M. Pd	L	Bersertifikat
5	H Mansur	L	Bersertifikat
6	H Supriyono, MM	L	Bersertifikat
7	Dr. Hj. Iput Retnosari	P	-
8	KH. Abdurrahman	L	-
9	H Anwar Sadat, M.pd	L	-
10	H M. Ruspandi, S.pd	L	-
11	H Ngalimanto, M.pd	L	-
12	Drs. H. Subekti	L	-

Tabel.3.4

²⁴ Wawancara dengan bapak H. Supriyono, se kertaris KBIH Nurussalam Lampung Timur, pada 25 juni 2021

2. Menyusun Materi Bimbingan Manasik Haji Secara Komperhensif

Materi bimbingan manasik perlu disusun dan dipilih dengan tepat agar membantu jama'ah haji dalam mencapai kompetensi dasar masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji.

Berikut tabel materi-materi bimbingan manasik haji KBIH Nurussalam Lampung Timur:

No	Nama Pembimbing	Materi Bimbingan
1	Drs. H. Imam Sayuti	1. Hukum syariat ibadah haji dan umroh 2. Penjelasan secara umum haji dan umroh
2	K.H. Imam Muhtadi	1. Pengertian haji dan umroh 2. Rukun haji dan umroh 3. Larangan-larangan di waktu ihram
3	Drs. H. Siswanto, MM	1. Pelaksanaan wukuf di arafah 2. di muzdalifah dan kegiatannya 3. di mina dan teori melempar jumrah
4	K.H. Iswanto , M. Pd	1. praktek haji dan umroh 2. kegiatan ibadah haji di madinah 3. sholat arba'in, makam nabi dan rasul 4. tempat-tempat ziarah di madinah
5	H Mansur	1. pelaksanaan wukuuf di arafah 2. di muzdalifah dan kegiatannya
6	H Supriyono, MM	1. persiapan di tanah air sebelum berangkat 2. barang-barang yang dibawa 3. perjalanan menuju embarkasi
7	Dr. Hj. Iput Retnosari	1. teknik menjaga kesehatan selama pelaksanaan haji 2. Tips sehat haji 3. Tips kebugaran
8	KH. Abdurrahman	1. tawaf ifadoh, sa'i dan tahalustani 2. Tawaf wada dan doa-doa
9	H Anwar Sadat, M.pd	1. praktek haji dan umroh 2. pelaksanaan ibadah haji sewaktu di makkah al-mukarromah
10	H M. Ruspandi, S.pd	1. tempat-tempat ziarah di mekkah 2. Doa-doa manasik haji
11	H Ngalimanto, M.pd	1. tata carasholat di pesawat terbang 2. Doa-doa
12	Drs. H. Subekti	1. Praktek tawaf

2.praktek sa'i

Table.3.4

3. Menyelenggarakan praktik manasik haji

Bimbingan manasik haji dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta materi bimbingan bisa di pahami oleh jamaah maka pembimbing di haruskan memiliki kemampuan yang berkaitan dengan ibadah haji secara baik. Semakin baik penyampaian materi terhadap jamaah maka semakin besar keberhasilan dalam bimbingan terwujud. Pembimbing akan berhasil dalam meningkatkan pemahaman ibadah haji.

Praktik merupakan upaya untuk memberikan kemampuan kepada calon jamaah haji untuk mendapatkan lapangan secara langsung. Berikut ini table kegiatan praktik pelatihan manasik haji KBIH Nurussalam Lampung Timur:

No	Waktu	Materi	Pembimbing	Moderator
1	08:00-10:00	Pembukaan	Panitia	H.Supriomo,S.pd. MM
	10:00-11:45	Materi umum haji dan umroh	Drs. H. Imam Sayuti	
2	08:00-10:00	Hukum syariat haji dan umroh	KH.Ahmad Mujab,M.pd.I	H.Supriomo,S.pd. MM
	10:00-10:15	Istirahat		
	10:15-1145	Serba-serbi haji dan umroh	Drs. H. Subekti H. Ruspandi, S.pd	H. Ngaliman,S.pd
3	08:00-10:00	Kebijakan Kementrian Agama Lampung Timur tentang	Kemenag Lampung Timur	H.Supriomo,S.pd. MM

		haji		
	10:00-10:15	Istirahat		
	10:15-1145	Serba-serbi haji dan umroh	Drs. H. Subekti	H. Rudiyantoko,S.pd
H.Supriomo,S.pd. MM				
H.Ngaliman,S.pd				
4	08:00-10:00	Pengertian haji dan umroh	Drs. H.Imam Sayuti	H.Subandi, S.pd
		Rukun haji dan umroh		
	10:00-10:15	Istirahat		
	10:15-1145	Larangan-larangan di waktu ihram	H.Anwar Sadat, M.pd.I	H.Subandi, S.pd
Hal-hal yang di lakukan pada waktu ihram				
5	08:00-10:00	Praktek tayamum	H.Anwar Sadat, M.pd.I	H.Mu'in
		Tatacara sholat jamak dan qasar		
	10:00-10:15	Istirahat		
	10:15-1145	Tatacara sholat di pesawat	H.Abdurrahman	
		Tatacara sholat jenazah		
Doa-doa				
6	08:00-10:00	Tentang miqat haji dan umrah serta permasalahannya	H.Abdurrahman	H.Supriomo,S.pd. MM
	10:00-10:15	Istirahat		
	10:15-1145	Hal hal yang dilakukan sebelum berangkat haji	Drs. Siswanto, MM	

		Adat istiadat bangsa Arab		
		Akhlaqul karimah jamaah haji		
7	08:00-10:00	Praktek umroh	H. Maksudi	H.Suparman,Spd.I
			Drs. Siswanto, MM	
			Drs. H. Imam Sayuti	
			H.Ngalimanto	
	10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Tempat ziarah di Mekkah dan Madinah	H.Markum Awaludin		
	Doa-doa manasik haji			
8	08:00-10:00	Pelaksanaan ibadah haji di Mekkah	H.Markum Awaludin	H.Supriomo,S.pd. MM
		Persiapan sebelum berangkat ke arafah		
	10:00-10:15	Istirahat		
	10:15-1145	Pelaksanaan wukuf di arafah	Drs. H. Imam Sayuti	
Di muzdalifah dan kegiatannya				
9	08:00-10:00	Di Mina teori mengenai lempar jumrah	Drs. Siswanto, MM	H.Sapawi, S,Ag. MM
		Di muzdalifah dan kegiatannya		
	10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Tawaf wada dan doa-doa	H.Mansur		

10	08:00-10:00	Praktek haji	H. Maksudi	H.Rudiyantoko ,S.pd.I
			Drs. Siswanto, MM	
			Drs. H. Imam Sayuti	
			H.Ngalimanto	
			H.Mansur	
10:00-10:15	Istirahat			
10:15-1145	Praktek haji			
11	08:00-10:00	Sebelum berangkat haji	KH. Ahmad Mujab, M.pd.I	H.Zamzuri, S.Ag
		Barang-barang yang di bawa		
		Perjalanan menuju embarkasi		
	10:00-10:15	Istirahat		
	10:15-1145	Kegiatan ibadah haji di Madinah	KH.Iswanto	
		Sholat arba'in, makam Nabi, dan Roudah	H.Amad Kholil, S.Ag	
Tempat ziarah di Madinah		H.Sapawi, S,Ag. MM		
12	08:00-10:00	kesehatan haji	Dr. Hj. Iput Retnosari	Hj. Siti Saniyah,S.pd.I
	10:00-10:15	Istirahat		
	10:15-1145	Teknik menjaga kesehatan haji	KH. Ahmad Mujab, M.pd.I	H.Amad Kholil, S.Ag
13	08:00-10:00	Serba- sebi kegitan jamaah di luar kegiatan ibadah haji	KH. Ahmad Mujab, M.pd.I	
			Drs. H. Siswanto,MM	
			Drs. H. Imam Sayuti	

			H.Mansur	
	10:00-10:15	Istirahat		
	10:15-1145	Penutup	Panitia	

Tabel.4.4

Kegiatan yang belum terlaksana di sisni ada 4 materi yang belum tersampaikan yaitu: Hikmah haji dan umrah, Haji mabrur dan pencapaiannya, pengertian dan bagaimana cara pembayarannya, dan tanya jawab tentang kegiatan bimbingan badah haji yang telah terlaksana.

KBIH Nurussalam juga menggunakan metode tidak langsung yaitu menggunakan aplikasi whats up yang dimana ada sebuah group yang di gunakan untuk melakukan bimbingan yang belum terlaksana, bimbingan yang belum terlaksana di siasati oleh pembimbing dengan materi dibentuk menjadi sebuah video dan berupa tulisan di mana jamaah dapat melihat dan membaca di lain waktu, dan jamaah dapat bertanya kepada pembimbing mengenai materi ibadah haji yang mereka merasa kurang paha m dan dimana group tersebut juga di gunakan sebagai tempat membagi informasi mengenai perkembangan ibadah haji, terlebih jamaah haji keberangkatan tahun 2020 tidak dapat berangkat untuk melaksanakan ibadah haji.

D. Pembahasan

Strategi bimbingan mansik haji yang di terapkan KBIH Nurussalam Lampung Timur, menggunakan beberapa metode. Metode tersebut yaitu

menerapkan pembimbing yang berkompeten hal ini dikarenakan untuk menunjang penyampaian materi kepada jamaah, melihat dari latar belakang jamaah yang beragam baik dari usia dan juga latar belakang pendidikan, pembimbing manasik haji di bagi menjadi dua macam yaitu pembimbing muda dan pembimbing yang bersertifikasi. Sertifikasi pembimbing di gunakan untuk meningkatkan kualitas, integritas, dan kreatifitas pembimbing manasik haji agar mampu melakukan aktualitas potensi diri dan tugasnya dalam rangka mewujudkan jamaah haji yang mandiri baik dalam hal ibadah atau perjalanan.²⁵

KBIH Nurussalam Lampung Timur juga menyusun materi bimbingan manasik haji secara komperhensif. Dalam menyusun materi bimbingan yang ada KBIH Nurussalam menghimpun materi-materi yang sekiranya cukup untuk menunjang pemahaman jamaah terhadap ibadah haji kemudian yang berpedoman kepada buku tuntunan mansik haji yang diterbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia dan di rumuskan oleh seksi kurikulum sehingga terwujudl ah materi bimbingan manasik haji pada KBIH Nurussalam.

KBIH Nurussalam Lampung Timur meneyelenggarakan praktik manasik haji yang di lakukan dengan metode langsung dan berkelompok sebanyak 13 kali pertemuan yang di mana dalam penyampaian mateirinya dirasa kurang oleh jamaah maka jamaah dapat bertanya kepada pembimbing secara privat.

²⁵Noor, "Haji Dan Umrah," 135.

Setelah metode ini di terapkan KBIH Nurussalam untuk meningkatkan pemahaman jamaah terhadap ibadah haji, hasil yang didapatkan adalah adanya peningkatan pemahaman jamaah terhadap ibadah haji baik yang bersifat substantif dan aplikatif. Hal ini sesuai dengan teori tentang indikator pemahaman yang meliputi menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, meringkas, menarik inferensi/ menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.²⁶

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KBIH Nurussalam Lampung Timur telah melakukan berbagai kegiatan bimbingan manasik ibadah haji untuk meningkatkan pemahaman ibadah haji seperti melakukan tujuan manasik ibadah haji, melaksanakan penetapan pembimbing yang gunanya untuk menyampaikan materi yang sudah mereka rancang sebelumnya, kemudian melakukan pelaksanaan bimbingan yang dilaksanakan sebanyak 13 kali pertemuan langsung dan dapat melaksanakan bimbingan di luar jam tersebut hal ini digunakan supaya jamaah yang sekiranya belum mengerti tentang materi ibadah haji dapat bertanya kepada pembimbing kemudian melakukan evaluasi yang mana hal ini dilakukan guna untuk mengoptimalkan dari pada proses bimbingan manasik yang guna meningkatkan pemahaman ibadah haji, Setelah metode ini di terapkan KBIH

²⁶Yuyu Hendawati dan Cici Kurniati, "PENERAPAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V PADA MATERI GAYA DAN PEMANFATANNYA," *Metodik Didaktik* 13, no. 1 (26 Juli 2017): 17, <https://doi.org/10.17509/md.v13i1.7689>.

Nurussalam untuk meningkatkan pemahaman jamaah terhadap ibadah haji, hasil yang didapatkan adalah adanya peningkatan pemahaman jamaah terhadap ibadah haji baik yang bersifat substantif dan aplikatif. Hal ini sesuai dengan teori tentang indikator pemahaman yang meliputi menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, meringkas, menarik inferensi/ menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

B. Saran

Setelah penelitian dan analisis serta di tarik suatu kesimpulan, maka peneliti memberikan sedikit saran pada KBIH Nurussalam Lampung Timur yaitu :

1. Hendaknya dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman ibadah haji terhadap jamaah, di tambah kan metode lainya yang bisa di gunakan dalam kegiatan tersebut sehingga jamaah dapat lebih mengerti kembali mengenai materi manasik ibadah haji
2. Tetap memberikan bimbingan manasik haji yang baik terhadap jamaah sehingga tujuan pembimbingan tetap terjaga yaitu meningkatkan peribadatan dalam penegembangan proses pelaksanaan ibadah haji, mengembangkan peribadatan secara mandiri pada satuan kelompok bimbingan ibadah haji.
3. Bagi peneliti selanjutnya, di sarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memasukan variable atau menambah variable lain yang dapat meningkatkan bimbingan mmansik ibadah haji pada kelompok bimbingan ibadah haji

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. *Strategic Manajement For Fondational Management*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- “Apakah Istithaah dalam Ibadah Haji? | Republika Online.” Diakses 3 Mei 2021. <https://www.republika.co.id/berita/qbp8z4430/apakah-istithaah-dalam-ibadah-haji>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fariz, Fuad. “Aksi-aksi Heboh Jemaah Haji Indonesia yang Jadi Catatan Kemenag.” *detiknews*. Diakses 17 Oktober 2020. <https://news.detik.com/berita/d-4043104/aksi-aksi-heboh-jemaah-haji-indonesia-yang-jadi-catatan-kemenag>.
- HADI, MAHMUD. “STRATEGI PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)BINA UMAT KOTA YOGYAKARTA.” *UNIVERSITAS ISLAM NEGRI YOGYAKARTA*, 2017, 105.
- Hamid, Noor. *Manajemen Bimbinga Haji dan Umrah*. Yogyakarta: Semesta Angkasa, 2020.
- Hanan, Abdul. “Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016.” *JIME* 3, no. 1 (2017).
- Handani, Hermina Andriani, Jumari Ustiawati, Evi Fatwa, Ria Rahmatul, Rushandy Asri, Dhika Juliana, dan Nur Hikmatul. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hendawati, Yuyu, dan Cici Kurniati. “PENERAPAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V PADA MATERI GAYA DAN PEMANFATANNYA.” *Metodik Didaktik* 13, no. 1 (26 Juli 2017). <https://doi.org/10.17509/md.v13i1.7689>.
- Irkham, Slamet. “STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) MUHAMMADIYAH KOTA SEMARANG DALAM MEWUJUDKAN JAMA’AH HAJI YANG MANDIRI,” 2014, 13.

- Istianah, Istianah. "Prosesi Haji dan Maknanya." *Esoterik: Jurnal Akhlak dan TaSawuf* 2, no. 1 (2016): 30–44.
- japeri, Japeri. "Pengaruh Prediket Haji Mabruur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2017).
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia (PDFDrive).pdf," t.t.
- Kementrian Agama, Kementian Agama. "Buku Tuntunan Haji Dan Umroh," 2019, 378.
- Kementrian Agama RI. *Tuntunan Praktis Manasik Haji dan Umroh*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umroh, 2012.
- "KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/413/2020 TENTANG PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)," t.t.
- Kholilurrohman, Kholilurrohman. "Hajinya Lansia Ditinjau Dari Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam." *al-Balagh Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2, no. 2 (September 2017): 232–41.
- Lubis, Saiful Ahyar. *Pendidikan Dan Konseling Islam*. Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2008.
- Marta, Salmon Priaji. "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia." *DIMENSI TEKNIK ARSITEKTUR* 34, no. 1 (Juli 2006): 59–66.
- Noor, Muhammad. "Haji Dan Umrah." *Jurnal Humaniora dan Teknologi* 4, no. 1 (Oktober 2018).
- Nurfadillah, Ni'mah, Ahmad Sarbini, dan Herman Herman. "Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 2 (2019): 115–32. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v4i2.1827>.
- Octaviani, Nuning. "Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH) Maqdis Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Terhadap Calon Jamaah Haji Tahun 2017." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 17 (2017): 20.
- detiknews. "Pentingnya Istitoah Ibadah dan Istitoah Kesehatan Para Jamaah Haji." Diakses 21 Oktober 2020. <https://news.detik.com/berita/d-2739121/pentingnya-istitoah-ibadah-dan-istitoah-kesehatan-para-jamaah-haji>.

- “PERATURAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN Nomor 58 Tahun 2014,” t.t.
- Fraksi PKS. “Prioritaskan Fasilitas Calon Haji, Aleg PKS Dorong Dialog Rutin Dengan KBIHU Jawa Barat,” 13 Oktober 2020. <https://fraksi.pks.id/2020/10/13/prioritaskan-fasilitas-calon-haji-aleg-pks-dorong-dialog-rutin-dengan-kbihu-jawa-barat/>.
- Sari, Diah Prawitha. “Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif Dan Abstrak.” *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (April 2016): 79–89.
- Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan (6) : Haji*. 6. Jakarta: DU Publishing, 2011.
- Suharto, Edi. “PENGEMBANGAN MASYARAKAT DALAM PRAKTEK PEKERJAAN SOSIAL,” 2006, 30.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA, 2014.
- Taufiqurohman, Taufiqurohman. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.
- Telaumbanua, Kaminudin. “KONSEP DASAR LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR.” *jurnal warta*, no. 49 (2016).
- wawancara kepada bapak Haji Supriono, Oktober 2020.
- Winardi, J. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Yuberti. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Yusuf, Ali. “Pandemi Corona Belum Mereda, Bimbingan Manasik Haji di Kab. Bandung Dilakukan Secara Daring.” Radar Bandung.id, 27 April 2020. <https://www.radarbandung.id/2020/04/28/pandemi-corona-belum-mereda-bimbingan-manasik-haji-di-kab-bandung-dilakukan-secara-daring/>.

LAMPIRAN

OUTLINE SKRIPSI

STRATEGI BIMBINGAN MANASIK IBADAH HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN IBADAH HAJI PADA CALON JAMAAH HAJI DI KBIH NURUSSALAM LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi
 - 1. Pengertian Strategi
 - 2. Dimensi Strategi
 - 3. Macam-macam Strategi
 - 4. Kerangka Strategi

B. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman
2. Indikator Pemahaman
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

C. Bimbingan Manasik Ibadah Haji

1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji
2. Metode Bimbingan Ibadah Haji
3. Konsep Metode Bimbingan
4. Mataeri Manasik Haji
5. Dasar Bimbingan Ibadah Haji
6. Tujuan Bimbingan Manasik Haji

D. Ibadah Haji

1. Pengertian Ibadah Haji
2. Dasar Hukum Ibadah Haji

E. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

1. Pengertian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji
2. Fungsi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

F. Jamaah Haji

1. Pengertian Jamaah Haji

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Lokasi Penelitian

C. Sifat Penelitian

D. Sumber Data

E. Teknik Pengumpulan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi KBIH Nurussalam

B. Struktur Organisasi KBIH Nurussalam

C. Visi dan Misi KBIH Nurussalam

D. Pelayanan Bimbingan Manasik Ibadah Haji KBIH Nurussalam

- E. Materi-Materi Bimbingan Manasik Ibadah Haji KBIH Nurussalam
- F. Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji KBIH Nurussalam
- G. Analisa Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji Di KBIH Nurussalam Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA

STRATEGI BIMBINGAN MANASIK IBADAH HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN IBADAH HAJI PADA CALON JAMAAH HAJI DI KBIH NURUSSALAM LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Pertanyaan kepada kepala KBIH Nurussalam
 - a. Bagaimana sejarah dan perkembangan KBIH Nurussalam?
 - b. Bagaimana struktur organisasi KBIH Nurussalam?
 - c. Apa visi dan misi KBIH Nurussalam?
 - d. Bagaimana pelayanan bimbingan manasik haji pada KBIH Nurussalam?
 - e. Apa kendala yang terjadi ketika pelaksanaan bimbingan ibadah haji pada KBIH Nurussalam?
 - f. Bagaimana strategi bimbingan manasik ibadah haji di KBIH Nurussalam ?
 - g. Materi bimbingan seperti apa yang di berikan pembimbing terhadap jamaah?
2. Pertanyaan kepada salah satu staff di KBIH Nurussalam
 - a. Sejak kapan anda bekerja di KBIH Nurussalam?
 - b. Berapa jamaah yang melakukan bimbingan pada setiap tahunnya?
 - c. Bagaimana pelaksanaan bimbingan manasik ibadah haji yang diberikan kepada jamaah?
 - d. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan dalam strategi bimbingan manasik ibadah haji agar jamaah dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai ibadah haji ?
 - e. Apa kendala yang terjadi ketika pelaksanaan bimbingan ibadah haji pada KBIH Nurussalam ?
3. Pertanyaan kepada jamaah haji di KBIH Nurussalam

- a. Apa profesi anda sehari-hari?
- b. Dari mana anda mengetahui KBIH Nurussalam?
- c. Kenapa anda memilih melakukan bimbingan di KBIH Nurussalam?
- d. Bagaimana bimbingan manasik haji yang diberikan KBIH Nurussalam?
- e. Apakah anda merasa ada peningkatan terhadap ibadah haji setelah anda melakukan bimbingan ibadah haji di KBIH Nurussalam?

B. Dokumentasi

1. Data mengenai KBIH Nurussalam (sejarah, dan struktur organisasi)
2. Data mengenai “Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji Di Kbih Nurussalam Lampung Timur”

Metro, 16 Juni 2021

Peneliti



Zakky Fachri Amin
NPM.1704010013

Mengetahui

Pembimbing I


Nizaruddin, S.Ag. M.H
NIP.1974030219999031001

Pembimbing II


Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP.198108282009122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi

Nama : Zakky Fakhri Amin

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

Npm : 1704010013

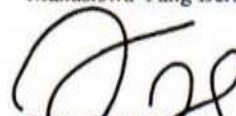
Semester/Ta : VII/2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 09 Juni 2021 14 Juni 2021		acc bab 1 sd 3 Revisi apd : wajib sesuai dg teori Outline : ttd mhsw, dospem bim a	

Pembimbing II


Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP.19810228200922003

Mahasiswa Yang Bersangkutan


Zakky Fakhri Amin
NPM.1704010013



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Zakky Fakhri Amin Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
NPM : 1704010013 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu	ACC APD lainnya peneliti	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Zakky Fakhri Amin
NPM. 1704010013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi

Nama: Zakky Fakhri Amin

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

Npm : 1704010013

Semester/Ta : VII/2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 16 juni 2021		Acc apd dan outline	

Selvia Nuriasari
Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810228200922003

Zakky Fakhri Amin
Mahasiswa Yang Bersangkutan

Zakky Fakhri Amin
NPM. 1704010013



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zakky Fakhri Amin

Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI

NPM : 1704010013

Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 8 / 21 / 11	berdiskusi dari awal skripsi Akhir	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Zakky Fakhri Amin
NPM. 1704010013



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Zakky Fakhri Amin

Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI

NPM : 1704010013

Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rumiat 8/6 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki cara penulisan.- Perhatikan cara pengutipan kutipan langsung dan tidak langsung.- setiap kutipan harus di beri penjelasan- Kata = Penulis di gant. Peneliti	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Zakky Fakhri Amin
NPM. 1704010013



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zakky Fakhri Amin

Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI

NPM : 1704010013

Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
-	Rabu 10/ 11/21	Acc title di me-review kan	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Zakky Fakhri Amin
NPM. 1704010013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1449/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

12 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Nizaruddin., S.Ag.,M.H
 2. Selvia Nuriasari.,M.E.I
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Zakky Fakhri Amin
NPM : 1704010013
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah (MHU)
Judul : Analisis Bimbingan Manasik Ibadah Haji Terhadap Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji Di KBIH Nurussalam

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2388/In.28.3/D.1/PP.00.9/8/2020 Metro, 25 Agustus 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

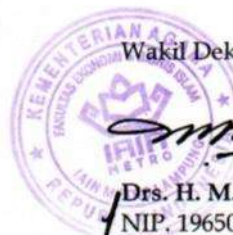
Kepada Yth,
Pimpinan KBIH Nurussalam
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Zakky Fakhri Amin
NPM : 1704010013
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : S1 Manajemen Haji Dan Umrah
Judul : Analisis Bimbingan Manasik Ibadah Haji Terhadap Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji Di KBIH Nurussalam.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

H. M. Saleh
Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1843/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN KBIH NURUSSALAM
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1844/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 26 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **ZAKKY FAKHRIL AMIN**
NPM : 1704010013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KBIH NURUSSALAM LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI BIMBINGAN MANASIK IBADAH HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN IBADAH HAJI PADA CALON JAMAAH HAJI DI KBIH NURUSSALAM LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama	Zakky Fakhri Amin
NPM	1704010013
Jurusan	Manajemen Haji Umroh
Judul	Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji Di Kbh Nurussalam Lampung
Status	LULUS

Adalah Benar telah LULUS pengecekan Plagiasi dari "Naskah Proposal Skripsi" dengan Menggunakan Aplikasi *Turnitin Score* 20 %

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



25 Januari 2021

Manajemen Studi Manajemen Haji dan Umrah

Lipia Rosmalinda



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-936/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Zakky Fakhri Amin
NPM : 1704010013
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704010013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 September 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak H. Supriono selaku Sekretaris KBIH Nurussalam Lampung Timur



Wawancara dengan bapak Suroto jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur



Wawancara dengan bapakibu Nur Anisa jamaah KBIH Nurussalam Lampung Timur

RIWAYAT HIDUP



Zakky Fakhri Amin yang disapa Zakky, yang dilahirkan di Desa Sum bergede pada 3 Maret 1998, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari ibu Nurfiati dan bapak Mahfud Sidiq. Alamat di Kelurahan Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pendidikan yang ditempuh berawal dari TK Aisyah Panaragan Jaya selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan ke SDN 01 Panaragan Jaya Indah selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke MTS PSA Alfurqon selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke MAN 1 Lampung Timur selesai pada tahun 2016, dan lanjut ke perguruan tinggi IAIN Metro pada tahun 2017.

Demikian riwayat hidup yang peneliti paparkan semoga Allah senantiasa selalu melindungi kita dan membimbing kita dalam kebaikan amin ya robbal alamin.